

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Air dalam Tanah	5
Gambar 2.2 Berbagai Pola Keruntuhan Kuat Geser	8
Gambar 2.3 <i>Lactobacillus sakei</i>	10
Gambar 2.4 <i>Bacillus subtilis</i>	11
Gambar 2.5 <i>Agrobacterium tumifaciens</i> -1.....	12
Gambar 2.6 <i>Agrobacterium tumifaciens</i> -2.....	12
Gambar 2.7 <i>Pseudomonas sp</i>	13
Gambar 2.8 <i>Nitrobacter sp</i>	14
Gambar 2.9 Fase Perkembangan Bakteri.....	16
Gambar 2.10 Bakteri dan Hasil Eksopolisakaridanya	18
Gambar 2.11 Kondisi Sebelum dan Sesudah Menghasilkan Eksopolisakarida dari Bakteri Berbentuk Batang	19
Gambar 2.12 Alat Uji Gradasi Butiran	23
Gambar 2.13 Contoh Pengujian Permeabilitas di Laboratorium Menggunakan Metode <i>Constant Head</i>	24
Gambar 2.14 Alat Uji <i>Direct Shear</i>	25
Gambar 2.15 Skema Alat Uji <i>Direct Shear</i>	26
Gambar 2.16 Alat Uji SEM inventarisasi FMIPA-UM	27
Gambar 3.1 Biang Bakteri	30
Gambar 3.2 Biang Bakteri diambil 25mL	31
Gambar 3.3 Pembuatan Media Bakteri Sebelum Labu Dipanaskan.....	31
Gambar 3.4 Pembuatan Media Penyimpanan Selama Beberapa Hari.....	31
Gambar 3.5 Pembuatan Media Bakteri Setelah Didiamkan Selama Beberapa Hari	32
Gambar 3.6 Mengayak Sampel Tanah.....	32
Gambar 3.7 Mengoven Sampel	33
Gambar 3.8 Pembagian Sampel ke Polybag Masing-masing 2500 gram.....	33
Gambar 3.9 Plastik Polybag Ditutup Rapat dan Didiamkan Selama 30 Hari.....	34
Gambar 3.10 Pemadatan Ringan Setiap Ketinggian 2 cm Sampel Tanah.....	35
Gambar 3.11 Pengukuran Ketinggian Sampel dan Diameter Sampel	35
Gambar 3.12 Pengukuran Tinggi Tekan.....	35
Gambar 3.13 Rancangan Penelitian.....	38

Gambar 3.14 Diagram Alir Penelitian	39
Gambar 3.15 Diagram Alir Uji Permeabilitas (<i>Constant Head</i>)	40
Gambar 3.16 Diagram Alir Uji Kuat Geser (<i>Direct Shear</i>).....	41
Gambar 4.1 Grafik Analisa Saringan.....	45
Gambar 4.2 Pengaruh Inokulasi Bakteri terhadap Struktur Sampel.....	52
Gambar 4.3 Sampel Hasil Inokulasi Mikrobakteri <i>Lactobacillus sakei</i>	54
Gambar 4.4 Sampel Hasil Inokulasi Mikrobakteri <i>Bacillus subtilis</i>	55
Gambar 4.5 Sampel Hasil Inokulasi Mikrobakteri <i>Agrobacterium tumefaciens</i>	56
Gambar 4.6 Sampel Hasil Inokulasi Mikrobakteri <i>Pseudomonas sp</i>	57
Gambar 4.7 Sampel Hasil Inokulasi Mikrobakteri <i>Nitrobacter sp</i>	58
Gambar 4.8 Grafik Nilai Permeabilitas Tanah Pasir Pantai	60
Gambar 4.9 Grafik Nilai Kuat Geser Tanah Pasir Pantai	62
Gambar 4.10 Grafik Tegangan Geser Maksimum Tanan Pasir Pantai.....	62
Gambar 4.11 Hubungan Antara Kuat Geser dan Permeabilitas	64
Gambar 4.12 Perbandingan hasil uji SEM pasir murni (kiri) dengan tanah pasir pantai inokulasi <i>Bacillus subtilis</i> (kanan)	66
Gambar 4.13 Perbandingan hasil uji SEM pasir murni (kiri) dengan tanah pasir pantai inokulasi <i>Lactobacillus sakei</i> (kanan).....	67
Gambar 4.14 Hasil Uji SEM Sampel Dengan Inokulasi <i>Bacillus subtilis</i>	69
Gambar 4.15 Hasil Uji SEM Sampel Dengan Inokulasi <i>Agrobacterium tumefaciens</i> ..	70
Gambar 4.16 Hasil Uji SEM Sampel Dengan Inokulasi <i>Lactobacillus sakei</i>	71

